

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.

Setelah dilakukannya Identifikasi kerusakan pada ruas Jalan Tp Sriwijaya Kelurahan Beliung, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari ruas jalan yang dilakukan Identifikasi kerusakan, sepanjang 2.550 m terdapat 53 titik kerusakan yang mana terdapat 5 kategori kerusakan yaitu amblas, lubang, kerusakan tepi, pelepasan butir, dan pengelupasan lapisan permukaan, dengan persentase kerusakan amblas 2,56%, lubang 1,16%, kerusakan tepi 3,08%, pelepasan butir 60,45%, dan pengelupasan lapisan permukaan 32,76% dengan total luasan 1540,14 m² dengan persentase kerusakan keseluruhan 12,08% dari total luasan jalan yang dilakukan Identifikasi.
2. Dari kerusakan yang terjadi faktor penyebab terjadinya kerusakan yaitu, kurang baiknya sistem saluran drainase, aspal mengalami pelapukan sehingga menyebabkan aspal dapat tergerus oleh faktor cuaca, kerusakan juga dapat disebabkan oleh faktor sisa umur rencana perkerasan, Untuk menjawab pernyataan tersebut juga diperlukannya data umur rencana dan waktu pelaksanaan pembangunan jalan hingga jalan dibuka untuk kepentingan lalu lintas.
3. Jenis penanganan yang dapat dilakukan pada kerusakan ruas Jl Tp Sriwijaya yakni, perbaikan dengan cara sebagai berikut:

- a. Pengaspalan atau P2 diperuntukkan untuk kerusakan pelepasan lapisan permukaan.
- b. Penambalan dapat dilakukan untuk kerusakan tepi, lubang, dan ambblas apa bila, kedalaman lubang dan ambblas memiliki kedalaman lebih dari 5 cm.
- c. Lubang/Ambblas dengan kedalaman 1 – 5 cm dapat diperbaiki dengan cara melakukan perataan atau P6.
- d. Kerusakan pelepasan butir dengan tingkat kerusakan Rendah, dengan sebaran $< 20\%$ penanganan dapat dilakukan dengan cara Pengabutan (*Fog Seal*) yaitu dengan menyemprotkan aspal emulsi pada perkerasan eksisting.
- e. Kerusakan pelepasan butir yang terjadi dengan tingkat kerusakan sedang dan memiliki sebaran kerusakan kurang dari $< 20\%$ maka kerusakan dapat diperbaiki dengan jenis perbaikan Segel Keping (*Chip Seal*), dengan menyemprotkan aspal cair dan aspal emulsi, dan aspal modifikasi dengan dilapisi satu lapis agregat.

5.2 Saran.

1. Memaksimalkan perbaikan dan pemeliharaan saluran drainase sebelum melakukan perbaikan kerusakan yang terjadi pada lapisan permukaan ruas Jalan Tp Sriwijaya.
2. Ada baiknya mealakukan perbaikan dini terhadap kerusakan kecil seperti pelepasan butir, sebelum kerusakan tersebut menyebabkan kerusakan yang lebih besar hal ini dirasa perlu, mengingat kurang maksimlanya sistem saluran drainase pada ruas jalan Tp Sriwijaya.

3. Melakukan perbaikan kerusakan pada ruas jalan Tp Sriwijaya mengingat dengan terjadinya kerusakan dapat menimbulkan masalah-masalah yang lain diantaranya, mengancam keselamatan pengguna jalan, menyebabkan kemacetan akibat terjadinya kerusakan, dan menimbulkan ketidak nyamanan dalam berkendara.

